

JMRK

01.01.2022

DITERIMA

Januari '22

DITERIMA

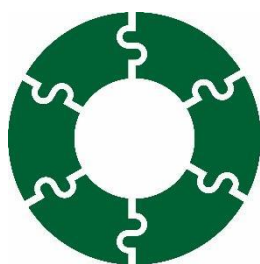
Januari '22

Februari '22

Maret '22

DITERIMA

Maret '22

**INDEKSASI**

Google Scholar

PENULIS KORESPONDENSI

Patrick Immanuel Sinaga

Manajemen,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Brawijaya,
Indonesia.Email:
patrickimmanuel@student.ub.ac.id

LEVERAGE, RISK BASED CAPITAL, UNDERWRITING RESULT, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA

Patrick Immanuel Sinaga

Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

Nur Khusniyah Indrawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

Abstract: *The objective of this research is to analyze the effect of leverage, risk-based capital, and underwriting result on profitability. Leverage (proxied by debt-to-equity ratio), risk-based capital, and underwriting result are used as the dependent variables estimated to be influential to profitability, i.e., the dependent variable, which is proxied by return on equity. This study was conducted on insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data was obtained by accessing the website of the Indonesia Stock Exchange and the companies' published annual reports. Using purposive sampling, eight listed companies during the 2016-2020 were selected as the sample. The results of the multiple linear regression have led to findings that leverage positively and significantly affects profitability and that risk-based capital and underwriting result do not affect it. The findings of this study can be used by insurance company managers to maintain their superior financial performance by optimizing profitability and controlling leverage.*

Keywords: *Leverage, Risk-Based Capital, Underwriting Result, Profitability*

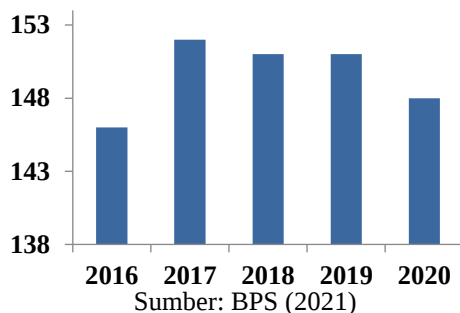
Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, risk-based capital, dan underwriting result terhadap profitabilitas. Leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio, risk-based capital, dan underwriting result digunakan sebagai variabel independen yang diperkirakan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan asuransi yang telah dipublikasikan. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga hanya ada 8 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang dapat digunakan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan risk-based capital dan underwriting result tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi petunjuk bagi manajemen perusahaan asuransi untuk mempertahankan kinerja keuangan yang unggul dengan mengoptimalkan profitabilitas dan mengontrol leverage.

Kata kunci: Leverage, Risk Based Capital, Underwriting Result, Profitabilitas

Cite this as: Sinaga, P. I. and Indrawati, N. K. (2022). Leverage, Risk Based Capital, Underwriting Result, Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia. Jurnal Management Risiko dan Keuangan. Volume 01, Number 1, Pages 67-76. Universitas Brawijaya. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.1.07>.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan aktivitas ekonomi saat ini, kebutuhan hidup manusia juga semakin meningkat. Perkembangan tersebut memungkinkan manusia terancam akan risiko yang melekat didalamnya. Risiko yang mungkin terjadi dapat mendatangkan kerugian sehingga untuk mengurangi kerugian tersebut, manusia sebagai pelaku ekonomi berupaya untuk meminimalisasi terjadinya risiko. Hal tersebut kemudian melahirkan kegiatan usaha yang mampu memberikan jaminan perlindungan atau disebut asuransi. UU No. 2 Tahun 1992, usaha asuransi terbagi menjadi tiga jenis diantaranya asuransi jiwa, asuransi umum, dan reasuransi (Indonesia, 1992). Adanya keberagaman jenis asuransi pada dasarnya dapat menjadi angin segar bagi industri asuransi untuk memperluas pangsa pasar dan sasaran penjualan produk-produk asuransi. Namun keberagaman jenis usaha asuransi tersebut ternyata tidak memberikan dampak yang sinergis dengan pertumbuhan jumlah perusahaan asuransi dalam beberapa tahun terakhir.



Gambar 1. Jumlah Perusahaan Asuransi

Jumlah perusahaan asuransi mengalami tren penurunan. Adanya tren penurunan jumlah perusahaan asuransi ini disebabkan oleh beberapa masalah salah satunya ketidakmampuan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajibannya membayar klaim nasabah. Hal tersebut terlihat dalam kasus beberapa tahun terakhir seperti Asuransi Jiwasraya, Bakrie Life, AJB Bumiputera, WanaArtha Life, dan Kresna Life yang mengalami masalah gagal bayar polis kepada nasabah. Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi pertumbuhan industri di Indonesia termasuk industri asuransi. Kondisi pandemi cenderung memicu terjadinya peningkatan klaim asuransi. Namun perlu ditekankan bahwa tingginya permintaan klaim

harus didukung dengan kondisi kesehatan keuangan yang baik. Jika suatu perusahaan asuransi tidak memiliki kondisi kesehatan yang baik, maka perusahaan tersebut memiliki risiko gagal bayar polis yang cukup tinggi. Perusahaan yang unggul, sehat, profesional dan terpercaya dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang baik. Kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas. Sama seperti perusahaan pada umumnya, perusahaan asuransi juga berorientasi untuk memaksimalkan laba. Sehingga, rasio profitabilitas memiliki peran penting untuk menjadi tolok ukur kesehatan keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan asuransi. Melalui data empiris profitabilitas yang diukur dengan nilai ROE perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dapat dilihat bahwa rata-rata ROE perusahaan asuransi memiliki kecenderungan yang menurun.

Tabel 1. Rata-Rata Roe

2016	2017	2018	2019	2020
12,03%	9,90%	7,80%	8,54%	8,01%

Sumber: Data Penelitian (2022)

Fenomena penurunan profitabilitas yang terjadi secara berkelanjutan akan menurunkan minat investor untuk menanam modal di perusahaan asuransi. Selain itu, upaya perusahaan asuransi untuk meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat untuk berasuransi akan semakin melemah yang kemudian dapat berdampak pada kelesuan ekonomi industri asuransi (Ramdhani, 2014). Sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas, *leverage* menjadi salah satu variabel yang penting. Hal tersebut dikarenakan penggunaan *leverage* yang tepat dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas (Singh et al, 2003). Selain itu profitabilitas juga ditentukan oleh rasio solvabilitas dengan metode *risk based capital* (RBC). Standar yang ditentukan oleh OJK mengenai tingkat minimal *risk based capital* perusahaan asuransi adalah 120%. Selain untuk memenuhi standar yang ditentukan oleh pemerintah, umumnya nilai RBC yang memenuhi standar minimum akan dijadikan sebagai media promosi dalam menarik minat masyarakat dalam berasuransi.

Perusahaan asuransi sangat erat kaitannya dengan proses *underwriting*, sehingga pengukuran profitabilitas asuransi juga dapat dipengaruhi oleh *underwriting result*. Komponen pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting* dapat menunjukkan tingkat perolehan laba perusahaan. Pada akhirnya, faktor-faktor tersebut akan bertujuan untuk memaksimalkan laba yang merupakan orientasi bisnis perusahaan asuransi. Manfaat dari penelitian diantaranya adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, menjadi bahan evaluasi atau pengembangan strategi bagi manajemen perusahaan asuransi, menjadi sarana informasi berkenaan dengan bidang asuransi dan menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan asuransi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi, menguji dan menganalisis pengaruh *risk based capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi, dan menguji dan menganalisis pengaruh *underwriting result* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.

KAJIAN PUSTAKA

Asuransi

Asuransi merupakan suatu bentuk keinginan akan kesediaan membayar risiko-risiko kecil di masa kini untuk menghadapi risiko-risiko besar yang akan mungkin terjadi di masa mendatang (Salim, 1989). Asuransi merupakan perikatan antara dua pihak atau lebih dimana pihak penanggung adalah penyedia jasa asuransi dan pihak tertanggung adalah nasabah (individu atau badan usaha) (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014, usaha perasuransian adalah segala usaha terkait jasa penjaminan atau pengelolaan risiko, penjaminan ulang risiko, pemasaran dan distribusi produk asuransi atau produk asuransi syariah, konsultasi asuransi, atau penilaian kerugian asuransi atau asuransi syariah (Indonesia, 2014).

Kinerja Keuangan

Fahmi (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah alat analisis untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan menggunakan aturan dan

ketentuan dari pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Jumingan (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana. Selain itu, Mulyadi (2007) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan penentuan secara berkala terkait efektivitas kegiatan operasional perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditentukan.

Profitabilitas

Brigham and Ehrhardt (2017), profitabilitas merupakan hasil akhir atas sejumlah kebijakan dan keputusan pada aktivitas operasional perusahaan. Sartono (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Hal tersebut ditegaskan kembali oleh pernyataan Husnan dan Pudjiastuti (2015) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan melalui tingkatan penjualan yang diciptakan.

Leverage

Rasio *leverage* merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. *Leverage* mengukur seberapa besar penjaminan utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan modal atau aktivasnya (Fahmi, 2017). Dalam rasio *leverage* terdapat beberapa rasio pengukuran salah satunya *debt to equity ratio*. Sutrisno (2012) menyatakan bahwa rasio utang terhadap modal merupakan perbandingan antara utang perusahaan dengan modal sendiri. Kasmir (2017) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total liabilitas terhadap total ekuitas perusahaan.

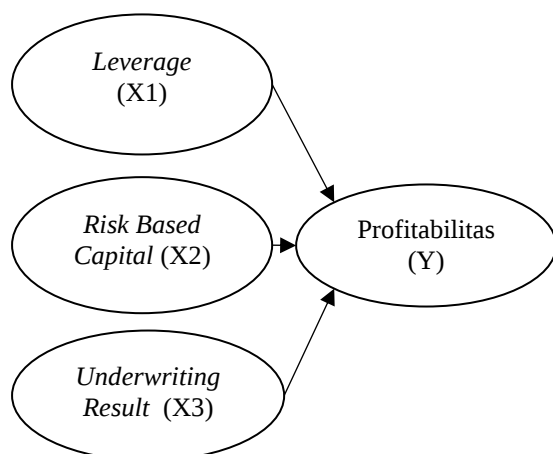
Risk Based Capital

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 63 Tahun 2004, *risk based capital* merupakan suatu bentuk pengukuran tingkat keamanan atau kesehatan keuangan suatu perusahaan asuransi dengan batas nilai yang dicapai lebih dari 120%. Tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan asuransi, baik atau

buruknya dapat diukur dengan *risk based capital* (Sunyoto dan Putri (2017). Rejda and McNamara (2014) menyatakan bahwa rasio *risk based capital* dapat diukur dengan melakukan perbandingan antara tingkat solvabilitas dengan batas tingkat solvabilitas minimum.

Underwriting Result

Rejda and McNamara (2014), *underwriting* merujuk kepada suatu proses pemilihan, pengklasifikasian, dan penetapan premi calon nasabah. *Underwriting result* merupakan selisih antara pendapatan dengan beban *underwriting* perusahaan asuransi. *Underwriting result* dapat menunjukkan laba/rugi suatu perusahaan asuransi (Sastri, dkk, 2017). Semakin tinggi *underwriting result* perusahaan asuransi menunjukkan bahwa mekanisme *underwriting* asuransi dikelola dengan baik (Mutmainnah, 2015).



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Variabel *leverage* merupakan variabel penjelas bagi *return on equity* (Moeljadi, 2006). Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi, kemungkinan besar akan memperoleh kinerja keuangan yang baik (Hery, 2015). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maxella (2014) dan Morara dan Sibindi (2021), diperoleh hasil bahwa *leverage* memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Salah satu alat pengukur kesehatan keuangan perusahaan asuransi adalah melalui *risk based capital* (Dhaniati, 2011). Kirmizi dan Agus,

(2011) menjelaskan bahwa walaupun RBC hanya sebuah teknik berbasis risiko dalam sistem pengawasan keuangan, idealnya perusahaan asuransi yang sehat akan berpengaruh kepada tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo (2016) dan Soniati dkk (2020), ditemukan hasil bahwa *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dalam proses *underwriting* terdapat *underwriting result* yaitu selisih antara pendapatan *underwriting* dengan beban *underwriting*. Peningkatan *underwriting result* dalam perusahaan asuransi menunjukkan bahwa proses *underwriting* sudah dilakukan dengan baik (Hastuti, 2021). Ketika suatu perusahaan asuransi berhasil memperoleh *underwriting result* yang tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat menaikan realisasi perolehan laba (Awwaliyah, 2021).

H1: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2: *Risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H3: *Underwriting result* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian yang bersifat eksplanatori untuk menjelaskan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi dan untuk menciptakan, menguraikan, memperluas, atau menguji teori yang berkaitan dengan penelitian (Neuman, 2014). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat pengembangan yang dilakukan oleh Prasetyo (2016) dan Hastuti (2021). Peneliti melakukan pengembangan penelitian dengan menambahkan variabel *leverage* untuk diuji pengaruhnya terhadap variabel profitabilitas. Penelitian ini juga menggunakan pengukuran profitabilitas yang berbeda, yaitu diproksikan dengan *return on equity*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi konvensional yang memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Berdasarkan data dari BEI, jumlah perusahaan asuransi konvensional adalah sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada pe-

nelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampel non-acak untuk menemukan semua kemungkinan dari populasi yang sangat spesifik dan sulit dijangkau (Neuman, 2014). Berdasarkan penentuan kriteria sampel, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan asuransi. Dengan demikian, jumlah observasi (N) selama lima tahun periode pengamatan adalah 40. Sumber data dari penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh dengan mengakses *website* Bursa Efek Indonesia, *website* perusahaan asuransi yang terkait, maupun sumber dari lembaga atau pemerintah yang mendukung penelitian. Metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengukur adanya pengaruh positif atau negatif antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Penelitian ini juga melakukan uji hipotesis melalui uji kelayakan model (*goodness of fit*) untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi (R^2) untuk menguji kemampuan model penelitian dalam menerangkan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2018). Uji t untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	
(Constant)	-4,558	2,141	,040
Leverage (X1)	,662	,304	,036
RBC (X2)	,287	,273	,300
Und. Result (X3)	,080	,114	,487

Sumber: Output SPSS (2022)

Model persamaan Berdasarkan Tabel 3:

$$Y = -4,558 + 0,662X_1 + 0,287X_2 + 0,080X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi untuk variabel *Leverage* (X1) bernilai positif menunjukkan angka sebesar 0,662. Hal ini berarti setiap peningkatan 1% *leverage*, maka total Profitabilitas (Y) perusahaan asuransi mengalami peningkatan sebesar 0,662 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien regresi untuk variabel RBC (X2) bernilai positif menunjukkan angka sebesar 0,287. Hal ini berarti setiap peningkatan 1% *risk based capital*, maka total Profitabilitas (Y) perusahaan asuransi mengalami peningkatan sebesar 0,287 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien regresi untuk variabel *Und. Result* (X3) bernilai positif menunjukkan angka sebesar 0,080. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 satuan *underwriting result*, maka total Profitabilitas (Y) perusahaan asuransi mengalami peningkatan sebesar 0,080 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3	1,194	4,161	,013 ^b
Residual	36	,287		
Total	39			

Sumber: Output SPSS (2022)

Nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai α (0,05). Nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,507 ^a	,257	,196	,53568

Sumber: Output SPSS (2022)

Tabel hasil koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar

0,196 atau 19,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 19,6% variasi perubahan Profitabilitas (Y) dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel *Leverage* (X1), *Risk Based Capital* (X2), dan *Underwriting Result* (X3). Sedangkan sisanya yaitu 80,4% dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	t hitung	t tabel	Sig.	Ket
(Constant)	-2,129	2,026	,040	
<i>Leverage</i> (X1)	2,180	2,026	,036	Sig.
RBC (X2)	1,052	2,026	,300	Tdk Sig.
<i>Und Result</i> (X3)	,702	2,026	,487	Tdk Sig.

Sumber: Output SPSS (2022)

Hasil uji t *Leverage* (X1) menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Kemudian dilihat dari nilai t, t_{hitung} (2,180) lebih besar dari t_{tabel} (2,026). Dengan demikian H_0 ditolak sehingga *Leverage* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil uji t *Risk Based Capital* (X2) menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Kemudian dilihat dari nilai t, t_{hitung} (1,052) lebih kecil dari t_{tabel} (2,026). Dengan demikian H_0 diterima sehingga *Risk Based Capital* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil uji t *Underwriting Result* (X3) menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Kemudian dilihat dari nilai t, t_{hitung} (0,702) lebih kecil dari t_{tabel} (2,026). Dengan demikian H_0 diterima sehingga *Underwriting Result* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Leverage dan Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik penelitian diketahui bahwa variabel *leverage* dengan proksi DER berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE. Artinya semakin tinggi rasio *leverage* maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan. Adanya pengaruh positif tersebut didukung karakteristik perusahaan asuransi yang mengelola modal dari dana pihak ketiga berupa pendapatan pre-

mi (Sinarti dan Darmajati, 2019). Dalam hal ini penggunaan dana pihak ketiga dapat meningkatkan profitabilitas karena tidak menimbulkan beban operasional. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Morara and Sibindi (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Risk Based Capital dan Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik dapat disimpulkan bahwa *risk based capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan asuransi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nadia (2020) yang menemukan bahwa *risk based capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut sesuai dengan teori Van Horne dalam Supriyono (2019) dimana untuk mencapai batas tingkat kecukupan modal (*risk based capital*), perusahaan asuransi akan mengalami *trade-off* dalam penyerapan risiko *underwriting* maupun risiko investasi. Ketika klaim asuransi mengalami peningkatan, maka RBC harus disiapkan untuk memenuhi permintaan klaim. Artinya kekurangan dalam pemenuhan kewajiban akan mengurangi modal minimum perusahaan asuransi yang telah disediakan.

Apabila perusahaan asuransi terlalu fokus terhadap peningkatan *risk based capital* akan menyebabkan nilai solvabilitas yang berlebihan. Hal tersebut akan menyebabkan ketidakefisienan perusahaan dalam mengelola modal dan kesempatan perusahaan asuransi untuk memperoleh laba akan semakin berkurang (Rahayu dan Mubarak, 2017) Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan *risk based capital* (RBC) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Underwriting Result dan Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik menunjukkan bahwa variabel *underwriting result* tidak berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan asuransi. Idealnya, perusahaan asuransi yang berhasil memperoleh surplus *underwriting* dalam jumlah besar maka perolehan laba perusahaan akan semakin besar pula (Kirmizi dan Agus, 2011). Namun kondisi tersebut tidak secara signifikan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan asuransi.

Tidak adanya pengaruh signifikan dapat disebabkan oleh komponen-komponen lain dalam laporan laba/rugi. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, ditemukan bahwa sumber perolehan laba perusahaan asuransi tidak hanya didominasi oleh *underwriting result*. Salah satu penyumbang laba terbesar dalam perusahaan asuransi juga berasal dari hasil investasi (Bisnis.com, 2020). Sehingga dalam hal ini, hasil investasi memiliki peran yang cukup besar terhadap tingkat profitabilitas perusahaan asuransi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa hasil investasi juga memiliki jumlah yang cukup tinggi meskipun *underwriting result* tetap memiliki porsi terbesar dalam laporan laba/rugi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurochim (2020) yang menunjukkan hasil bahwa *underwriting result* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan *underwriting result* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan asuransi. *Risk based capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi. Variabel ini gagal dalam uji signifikansi sehingga dengan meningkatkan *risk-based capital* maka profitabilitas akan mengalami peningkatan secara tidak nyata. *Underwriting result* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi. Variabel ini gagal dalam uji signifikansi sehingga

dengan meningkatkan *underwriting result* maka profitabilitas akan mengalami peningkatan secara tidak nyata.

Saran

Peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu penelitian. Periode 2020 merupakan masa pandemi Covid-19 yang memengaruhi pertumbuhan industri di Indonesia yang kemudian pada tahun berikutnya dapat dilihat bagaimana pengaruh setelah kondisi pandemi mulai membaik. Kemudian pada 2016 terjadi tren peningkatan jumlah perusahaan *fintech* di Indonesia yang dapat memicu turunnya daya tarik investor terhadap industri asuransi yang kemudian periode sebelum 2016 dapat melihat bagaimana pengaruh sebelum *fintech* mengalami tren positif dan memengaruhi pertumbuhan industri asuransi. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel pengukuran yang lain seperti nilai perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja perusahaan saat ini dan bagaimana prospek perusahaan kedepannya. Melalui nilai perusahaan, investor dapat melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan khususnya mengenai tingkat kesejahteraan para pemegang saham yang diberikan oleh perusahaan asuransi. Penelitian ini memiliki keterikatan antar variabel hanya sebesar 19,6% sedangkan 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk itu sebaiknya dilakukan penambahan variabel independen agar memberikan hasil lebih signifikan dalam memprediksi profitabilitas perusahaan asuransi seperti hasil investasi, pendapatan premi atau beban klaim.

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan asuransi mengenai pentingnya *leverage* dalam meningkatkan profitabilitas. Perusahaan dapat memanfaatkan *leverage* melalui dana pihak ketiga untuk peningkatan profitabilitas. Namun rasio *leverage* perlu dikontrol dan dikelola secara efektif karena perusahaan asuransi juga memiliki sumber pendanaan yang berasal dari pihak eksternal. Dalam hal ini rasio *leverage* harus diatur pada tingkat yang memungkinkan untuk perusahaan dapat beroperasi secara optimal. Pengaruh positif signifikan antara *leverage* dan profitabilitas juga memberikan impli-

kasi praktis bagi pihak investor bahwa informasi *leverage* perusahaan asuransi dapat digunakan untuk memberikan penilaian mengenai profitabilitas perusahaan secara komprehensif.

Hasil penelitian pada variabel *risk based capital* menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Implikasi praktis bagi perusahaan asuransi bahwa perusahaan tidak perlu terlalu fokus dalam upaya peningkatan rasio RBC. Namun perusahaan asuransi juga tetap menjaga rasio RBC berada dalam batas yang ditentukan oleh pemerintah. Menjaga dan mengupayakan tingkat kesehatan keuangan dengan pengelolaan risiko yang baik dapat bermanfaat untuk menghindari terjadinya kerugian nasabah dan penting sebagai media promosi perusahaan asuransi.

Hasil penelitian pada variabel *underwriting result* juga menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Implikasi praktis bagi perusahaan asuransi adalah pengukuran jumlah pendapatan premi dibandingkan beban klaim sangat penting untuk menilai apakah perusahaan asuransi telah berhasil dalam mengelola risiko yang diterima dari nasabah asuransi. Namun proses evaluasi kinerja keuangan melalui pengukuran profitabilitas tidak hanya dilihat melalui *underwriting result*. Komponen hasil investasi juga harus dipastikan dapat dikelola dengan baik karena kalau investasi tersebut gagal maka penambahan modal bagi investor tidak akan terjadi. Dengan demikian, perusahaan asuransi dapat mempertimbangkan komponen hasil investasi namun *underwriting result* juga harus dikelola dengan baik karena *underwriting* merupakan kendali mutu dari industri asuransi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Sampel penelitian terbatas pada perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian terbatas dalam 5 tahun yaitu tahun 2016-2020. Rasio keuangan atau proksi yang digunakan dalam pengukuran pengaruh variabel terbatas pada rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on equity*).

DAFTAR PUSTAKA

Awwaliah, N. M. A. (2021). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Beban Operasional dan Hasil Investasi*

Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang, Malang.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2016-2020*. diakses pada 28 Januari 2022, <https://www.bps.go.id/indicator/13/1080/1/jumlah-perusahaan-asuransi-dan-perusahaan-penunjang-asuransi.html>.

Brigham, E. F. & Michael, C. E. (2017). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning, Boston.

Dhaniati R. (2011). *Analisis Pengaruh RBC, Rasio Underwriting, Rasio Hasil Investasi, Rasio Penerimaan Premi, dan Rasio Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, I. & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hastuti, I. D. (2021) *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Tegal.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Center For Academic Publishing Services (CAPS), Yogyakarta.

Husnan, S. & Enny, P. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Indonesia. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 *Usaha Perasuransian*. Jakarta.

Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 *Perasuransian*. Jakarta.

- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kirmizi & Agus, S. S. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Aset Terhadap Rasio Risk Based Capital (RBC), Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi. *Pekbis Jurnal*, 3(1), hlm. 391–405.
- Maxella M. (2014). *Analisis Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Perusahaan dengan Diversifikasi Produk sebagai Variabel Moderator (Studi pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 1*. Bayumedia Publishing, Malang.
- Morara, K. & Sibindi, A. B. (2021) Determinants of Financial Performance of Insurance Companies: Empirical Evidence Using Kenyan Data. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(12), p. 566. DOI: 10.3390/jrfm14120566.
- Mulyadi. (2007). *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Peli-patgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan Edisi Kelima*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mutmainnah. (2015). *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital terhadap Laba pada 20 Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia periode 2009-2013*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nadia, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal*, hlm. 1–16.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches Ed. 7th*. Pearson Education Limited, Harlow.
- Nurochim. (2020). *Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Surakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Buku 4 Perasuransian Seri Literasi Keuangan*. OJK, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2004 PP No.73/LK/2004 *Penyelenggaraan Usaha Perasuransian*. Jakarta.
- Prasetyo, R. P. (2016). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Risk Based Capital, Likuiditas, dan Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum pada Periode 2011-2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Rahayu, D. & Mubarak, N. (2017) Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di AASI). *I-Economic*, 3(2), hlm. 189–208.
- Ramdhani, A. S. (2014). *Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rejda, G. E. & McNamara M. J. (2014). *Principles of Risk Management and Insurance*. Pearson, Boston.
- Salim, A. A. (1989) *Dasar-dasar Asuransi - Principles of Insurance*. Rajawali, Jakarta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Sastri, I. A. I. P., Sujana, E. & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-

- 2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 7 (1).
- Sinarti, S. & Darmajati, J. (2019). Pengaruh Leverage, Diversifikasi Produk Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), hlm. 96–106. DOI: 10.30871/jama.v3i1.966.
- Singh, M., Davidson, W. N., & Suchard, J. A. (2003). Corporate Diversification Strategies and Capital Structure. *Quarterly Review of Economics and Finance*, Volume 43, No. 1, hlm. 147–167. DOI: 10.1016/S1062-9769(02)00124-2.
- Soniati, M. N., Ruhadi, & Syarif M. E. (2020). Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), halaman. 49-61.
- Sunyoto, D. & Putri, W. H. (2017). *Manajemen Risiko dan Asuransi: Tinjauan Teoritis dan Implementasinya*. CAPS (Center for Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Supriyono, A. E. (2019) Pengaruh Risk Based Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 1, Nomor 1, hlm. 26–37. DOI: doi:10.52005/aktiva.v1i1.17.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.